

**Pengaruh Struktur Modal, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021**

**Dr.Gendro Wiyono, MM<sup>1</sup>, Odilia Yunita Rana<sup>2</sup>**

Jurusan Manajemen

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

gendrowiyono@ustjogja.ac.id<sup>1</sup>, yunirana370@gmail.com

**ABSTRACT**

*The dividend policy is a company's financial decision whether the profits earned will be distributed to shareholders or retained as retained earnings to finance future investments. Dividend policy often creates conflict between company management and shareholders. This study aims to examine the effect of capital structure, growth rate, company size on dividend policy in consumer goods industry sector companies listed on the IDX in 2018-2021. Which will be used as samples in this study, namely as many as 18 companies. In this study, the capital structure is proxied using the Debt to Equity Ratio (DER), the growth rate is proxied by total asset growth (Growth), and company size is proxied by log of total assets (Size). Purposive sampling method is the method used as a determinant of this research sample. The analytical method used is descriptive test, classical assumption test and multiple linear regression analysis using the SPSS application. The results of this study indicate that capital structure has a negative effect on dividend policy, company growth and company size have a positive effect on dividend policy.*

**Keywords :** Capital Structure, Growth Rate, Company Size, Dividend Policy

**ABSTRAK**

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan guna membiayai investasi di masa datang. Kebijakan dividen sering menimbulkan konflik antar manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh struktur modal, Tingkat pertumbuhan, Ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 18 perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, Tingkat pertumbuhan diproksikan dengan total pertumbuhan *asset (Growth)*, dan ukuran perusahaan diproksikan dengan *log of total assets (Size)*. Metode *purposive sampling* adalah metode yang digunakan sebagai penentu sampel penelitian ini. Metode analisis yang digunakan yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik dan uji Analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kebijakan Dividen, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

**Kata kunci :** Struktur Modal, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengembalian atau *benefit* dari permodalan seorang investor bisa berbentuk *capital gain* ataupun dividen. Kebijakan dividen dilaksanakan oleh para manajemen guna untuk membagikan laba yang diperoleh dan akan dibagikan kepada pemangku kepentingan (*investor*). Keputusan dalam kebijakan dividen dapat memberikan efek yang berlawanan bagi perusahaan karena, kebijakan dividen tersebut dapat meningkatkan rasio pembayaran bagi perusahaan. Ketika rasio pembayaran meningkat maka akan berdampak terhadap perusahaan yaitu kurangnya ketersediaan arus kas bagi perusahaan. Sebaliknya, penyusutan dividen ataupun kenaikan di bawah tingkatan normal maka investor akan memperkirakan bahwa hal tersebut adalah sebuah pertanda masa susah bagi industri, yang akan berakibat pada penyusutan harga saham pasar (Gendro et al., 2021). Menurut (Suyudi et al., 2020) menerangkan bahwa masalah kebijakan dividen berkaitan erat dengan masalah keagenan (*Agency Conflict*). Manajer merupakan salah satu pihak yang dapat mengalokasikan dividen. Perusahaan sebaiknya menetapkan kebijakan dividen yang rendah agar memiliki sumber dana internal yang relatif lebih murah dibandingkan dengan utang atau penerbitan saham baru. Pada kenyataannya, manajer terlibat dalam kepemilikan saham sehingga terkadang menginginkan *return* dalam bentuk dividen. Keputusan dan aktivitas manajer yang memiliki saham perusahaan tentu akan berbeda dengan manajer tersebut sekaligus adalah pemegang saham fungsi pengelolaan inilah yang disebut dengan konflik keagenan atau *agency conflict* (Johanes et al., 2021).

Menurut (Gotami & Katharina, 2021) Kebijakan dividen merupakan suatu hasil yang telah ditentukan untuk memberikan laba yang didapatkan di suatu perusahaan biasa berupa kas maupun saham dalam akhir tahun dan membagikannya kepada pemegang saham. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kebijakan dividen di antaranya struktur modal. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan Sehingga biasanya perusahaan akan lebih memilih berjaga-jaga dengan menahan laba yang diperoleh demi menambah dana yang diperuntukkan membayar utangnya dibandingkan membagikan laba dalam bentuk dividen (Ningsih et al., 2021)

Suatu kebijakan dividen juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan aset tiap tahunnya. Semakin pesat tingkat pertumbuhan perusahaan (*growth*) maka akan semakin besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut sehingga semakin besar bagian pendapatan yang ditahan dalam perusahaan semakin kecil dividen yang dibayarkan. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran

perusahaan (*firm size*) merupakan salah satu alat ukur besar kecilnya perusahaan (Gunawan & Harjanto, 2019)). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan natural logaritma dari total *asset*. Semakin tinggi aset perusahaan menggambarkan semakin besar ukuran perusahaan. Semakin tinggi jumlah aset, perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga perusahaan memiliki potensi untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba yang tinggi menyebabkan perusahaan memiliki potensi yang besar dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham atau *Dividend Payout Ratio* perusahaan tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk memberikan judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021”. (Lubis et al., 2020) struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang dipilih pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021. Mereka dipilih karena banyak perusahaan sektor industri yang terdiri dari berbagai *subsector industry*, sehingga dapat merefleksikan respon pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbesar di Bursa Efek Indonesia.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah struktur modal dapat membawa dampak terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2021 ?
2. Apakah tingkat pertumbuhan dapat membawa dampak terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsinyang tercatat di BEI pada tahun 2018-2021 ?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat membawa dampak terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2021?
4. Apakah struktur modal, Tingkat pertumbuhan, ukuran perusahaan secara simultan membawa dampak terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI pada Tahun 2018-2021?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang tertera tersebut sehingga tujuan penelitian dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui struktur modal terhadap kebijakan dividen di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI.
2. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan terhadap kebijakan dividen di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI.

4. Untuk mengetahui struktur modal, tingkat pertumbuhan serta ukuran perusahaan secara simultan membawa dampak terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI.

## **METODE PENELITIAN**

### **Sifat Penelitian**

Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Data sekunder yakni laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode 4 tahun dari 2018-2021.

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari populasi tersebut, penelitian ini menerapkan sebagian dari perusahaan yang tercatat sesuai dengan kriteria. Populasi yakni jumlah seluruh dari individu-individu yang karakternya akan diteliti sedangkan sampel yakni elemen dari populasi yang selaku sumber data pada penelitian, yang mana populasi yakni elemen dari total karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menerapkan metode *purposive sampling*. Dalam teknik ini, sampel harus memenuhi kriteria yakni :

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI pada periode 2018-2021, karena perusahaan manufakturnya yakni perusahaan yang memiliki produksi berkesinambungan.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak merasakan kerugian dari 2018- 2021, karena perusahaan yang mengalami kerugian tidak melakukan penghindaran pajak.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan pada satuan rupiah, sehingga tidak terjadi perbedaan kurs yang berubah apabila disajikan dengan satuan mata uang yang lain.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap mencakup informasi yang diperlukan guna melakukan analisis data, agar mempermudah saat penelitian.

### **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Untuk menunjang landasan teori penelitian serta memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menerapkan metode pengumpulan data mencakup metode dokumentasi, yakni metode pengumpulan data dilakukan dengan prosedur melakukan pencatatan serta melakukan pengumpulan informasi dari beberapa sumber yang tersedia dan data yang dipublikasi untuk melengkapi data yang diperlukan selama proses penelitian.

Data yang diterapkan pada penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang telah melaporkan laporan keuangan dari periode tahun 2018-2021 di Bursa Efek Indonesia yang mencukupi kriteria-kriteria tertentu. Data laporan diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), ataupun web resmi tiap-tiap perusahaan yang

menjadi pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Uji Hipotesis Data**

**a. Uji Normalitas**

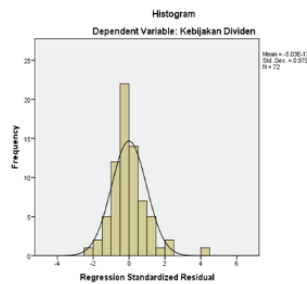
Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Uji Normalitas**

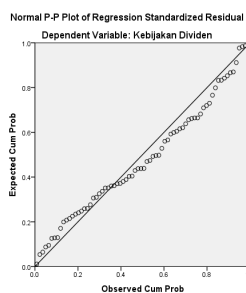
Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Unstandar Residual	0.518	>0,05	Normal

Sumber: Hasil olah data 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai asymp. Sig sebesar 0,518 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal



Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui sebagian besar bar berada dibawah kurva, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Berdasarkan *chart* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik *ploting* yang terdapat pada gambar mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah

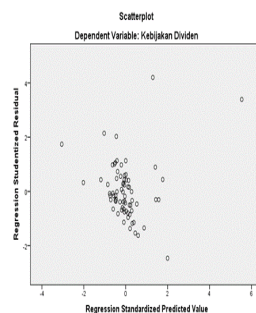
homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Heteroskedastisits**

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Struktur Modal	0.297	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Pertumbuhan Perusahaan	0.079	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Ukuran Perusahaan	0.621	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: Hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.



Berdasarkan *scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di sekitar angka 0, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

**c. Uji Multikolineartias**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* ( $\alpha$ ).

**Tabel 3. Uji Multikolineartias**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sstruktur Modal	0.984	1.016	Tidak terjadi multikolinieritas
Pertumbuhan Perusahaan	0.987	1.114	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0.902	1.103	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**d. Uji Autokorelasi**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat dari nilai *Durbin Watson*.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Durbin Watson	DU	4-DU	Keterangan
1.842	1.705	2.295	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson 1.842 berada di antara nilai DU 1.705 dan (4-DU) 2.295, maka tidak terjadi autokorelasi.

**e. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)**

Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Menerima  $H_a$ : jika probabilitas  $(p) \leq 0,05$  artinya variabel independen secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	-0.172			
Struktur Modal	-0.369	-3.725	0.000	Signifikan
Pertumbuhan Perusahaan	0.901	5.864	0.000	Signifikan
Ukuran Perusahaan	0.518	2.264	0.027	Signifikan
f hitung	18.290			
Sig f	0.000			
Adjusted R Square	0.422			

Sumber: hasil olah data 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -0.172 + -0.369X_1 + 0.901X_2 + 0.518X_3 + e$$

1. Konstanta = -0.172  
Artinya jika tidak ada variabel Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan, yang mempengaruhi Kebijakan Dividen, maka Kebijakan Dividen sebesar -0.172 satuan.
2.  $b_1 = -0.369$   
Artinya jika variabel Struktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar -0.369 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
3.  $b_2 = 0.901$   
Artinya jika variabel Pertumbuhan Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 0.901 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
4.  $b_3 = 0.518$   
Artinya jika variabel Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 0.518 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

## 2. Pembahasan

- a.) Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - i. Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0.000 < 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a1}$  diterima, yang berarti bahwa "Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen".
  - ii. Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a2}$  diterima, yang berarti bahwa "Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen".
  - iii. Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0,027 < 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a3}$  diterima, yang berarti bahwa "Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen".
- b.) Pengujian Simultan (F)  
Dari hasil uji F pada tabel 4.7 diperoleh F hitung sebesar 18.290 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
- c.) Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)  
Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) = 0.422, artinya variabel Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel Kebijakan Dividen sebesar 42.2% sisanya sebesar 57.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, Tingkat pertumbuhan, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kebijakan Dividen
2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
4. Struktur modal (X1) berpengaruh Negatif terhadap kebijakan Dividen sedangkan Pertumbuhan perusahaan (X2), Ukuran perusahaan (X3) secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen

### **Saran**

1. Bagi perusahaan  
Perusahaan sebaiknya harus lebih giat lagi dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar bisa menghasilkan laba yang tinggi. Dan diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang bersifat objektif dan relevan sehingga dapat meyakinkan para investor untuk mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini diharapkan untuk calon investor hendaknya lebih memperhatikan dan menganalisis tingkat struktur modal, tingkat pertumbuhan, ukuran perusahaan dan lebih bijak agar tidak salah pada saat menanamkan modal pada perusahaan tersebut.
3. Bagi Peneliti  
Diharapkan penelitian selanjutnya akan memperluas sampel dan menambah perusahaan dan periode pengamatan untuk mendapatkan lebih banyak informasi yang terdaftar di BEI. penulis berharap hasil penelitian selanjutnya akan menghasilkan hasil uji yang lebih baik dan akurat yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan pengetahuan bagi perusahaan yang akan menentukan kebijakan dividen kepada para pemegang saham dan investor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gotami, D., & Katharina, N. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. 2(2)*, 81-88.
- Gunawan, A., & Harjanto, K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *ULTIMA Accounting*, 11(1), 81-107.

- Hidayat, D., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 895-913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>
- Johanes, S. R., Susanto Hendiarso, R., & Nugraha, N. M. (2021). INTERNATIONAL JOURNAL OF TRENDS IN ACCOUNTING RESEARCH The Effect Of Institutional Ownership, Managerial Ownership, And Company Size To Dividend Policy. / *International Journal of Trends in Accounting Research*, 2(1), 87-96. <https://journal.adaindonesia.or.id/index.php/ijtar/index>
- Karolina Kewa, M., & Wiyono, G. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Manajemen Dewantara*, 4(2), 123-133. <https://doi.org/10.26460/md.v4i2.8585>
- Kurniawan, W. A. (2021). c. 14312433. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/32632%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/32632/14312433> Waskita Arditya Kurniawan.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Likuiditas, P., & Dewi, V. T. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage..., Vinaria Trisna Dewi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2020*. 1-12.
- Lubis, M. S., Nasution, Y. A., & Suryenti, E. (2020). Pengaruh struktur Modal, Net Profit Margin (NPM) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(1), 19-34.
- Mayklisyani, I., Wiyono, G., Kusumawardhani, R., Ekonomi, F., Tamansiswa, U. S., & Modal, S. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, ( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 12(01), 1-13.
- Muhtarom, Z. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5-10.
- Nai, N. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur BEI 2018-2020. *E-Issn, Volume Nomor P-Issn*, 4, 585-594. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i4.1068>
- Ningsih, D. erdiya, Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018. *Upajiwā Dewantara*, 5(1), 21-32.  
<https://doi.org/10.26460/mmud.v5i1.9019>

- Prasetyo, E. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN GROWTH PADA KEBIJAKAN DIVIDEN. *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun, 4*(2020), 9-15.
- Ratnasari, P. S. P. (2021). *Pengaruh Earning Per Share, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. March, 1-19.*
- Sanjaya Nurdhiana Yeni Kuntari, G. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Efektifitas Usaha terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di BEI periode 2013-2015).* 20(1), 1-9.
- Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 214-240.
- Suyudi, M., Mesra, N. A., & Putri, A. R. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pajak, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Eksis*, 16(2), 69-83.
- Wiyono, G., & Ramlani, S. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI). *Management Development and Applied Research Journal*, 4(2), 61-70.
- Wiyono, & Kusuma. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation* (Pertama). UPP STIM YKPN.
- Yogi Ginanjar. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Return On Assets Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 3(8.5.2017), 2003-2005.